

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Berdasarkan undang-undang RI No. 29 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bahasa dan negara. (Depag RI : 2004).

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri. Menurut dengan tahapan usia 0 sampai 6 tahun merupakan usia emas (goldenage). Pada usia ini seluruh aspek perkembangan anak berkembang dengan pesat di mana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan sangat penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Kontribusi dari orang dewasa untuk memberikan stimulasi yang tepat agar kemampuan-kemampuan anak teraktualisasi dan tereksplorasi untuk menemukan hal-hal yang mengarah kepada daya imajinasi, fantasi dan rasa ingin tahu yang besar (Fridani.2011:41).

Permainan kartu huruf dapat digunakan guru sebagai permainan belajar mengajar sebab permainan kartu huruf mempunyai keunggulan memperbanyak kosa kata anak, menarik perhatian anak serta dapat menambah

semangat dan motivasi belajar anak. Dalam pelaksanaanya cepat memicu anak kata-katanya merupakan kata-kata yang mudah dari beberasp suku kata.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang adalah kemampuan berbahasa khususnya kemampuan membaca. Dalam kemampuan membaca pada taman kanak-kanak mempunyai lima indikator yang harus dicapai oleh anak, antara lain:

- (1) Menyebut simbol-simbol huruf yang dikenal.
- (2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada disekitar.
- (3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
- (4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
- (5) Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, dan benda yang dikenalnya atau di lihat. (Matrik, kelompok B)

Kelima indikator ini harus dicapai anak dalam membaca permulaan.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan bahasa khususnya membaca di kelompok B TK Pertiwi I Tambak Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali di temukan. Rendahnya kemampuan membaca permulaan. Hal ini ditandai dengan kondisi siswa di kelompok B TK Pertiwi I Tambak yang masih banyak yang belum bisa membaca. Rendahnya kemampuan membaca permulaan yang disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan guru selalu monoton, tidak bervariasi sehingga anak bosan.

Karena metode yang diterapkan guru untuk menstimulasi perkembangan anak. Metode tersebut adalah metode ceramah yang memberikan dampak negatif pada anak. Anak tidak memiliki kesempatan untuk berkomunikasi, sehingga anak bosan dan tidak memperhatikan guru, sehingga anak bosan yang belum bisa membaca permulaan.

Selama ini proses pembelajaran di TK Pertiwi I Tambak khususnya pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan, belum sepenuhnya mengintegrasikan antara bermain dan belajar. Sehingga, dalam pengembangan bahasa khususnya membaca TK ini mengalami kendala, dari 22 anak terdapat 6 anak (27,3%) anak yang berminat membaca dan sudah mampu membaca, sedangkan 18 (27,7%) minat anak untuk membaca masih rendah, padahal harapan guru yang mampu membaca sebanyak 85%.

Beberapa hambatan yang ada diantaranya kurang tepatnya dalam memilih media pembelajaran, terbatasnya area pembelajaran, lingkungan sekolah yang kurang kondusif, kurangnya sarana dan prasarana sekolah terutama alat peraga, kurangnya menerapkan metode pembelajaran yang menarik, kurangnya minat dan motivasi belajar anak (Firdani.2011 : 50).

Melihat kenyataan lapangan dan harapan yang ingin dicapai peneliti berusaha untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran. Peneliti mencari kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajarannya. Apa yang menyebabkan dalam membaca permulaan rendah dalam upaya untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti mencoba mencari solusi pemecahannya yaitu dengan cara merencanakan kegiatan sesuai dengan

kemampuan yang ingin dicapai, memilih metode yang tepat dan menarik bagi anak, menyiapkan permainan yang sesuai, pengelolaan kelas yang baik, dan juga harus menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan permainan kartu huruf peneliti mengharapkan kemampuan membaca permulaan akan mengalami peningkatan sesuai dengan perkembangannya.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik guru harus memperhatikan karakteristik anak dan berbagai teori belajar, serta penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi bahan ajar sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Permainan sangat penting untuk merangsang proses belajar, sehingga anak termotivasi dan tidak bosan dalam belajarnya.

Dengan demikian dilakukan suatu penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi I Tambak, Mojosongo, Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **B. PEMBATASAN MASALAH**

Pembahasan dalam suatu penelitian diperlukan pembatasan masalah dengan pembatasan masalah pembahasan tidak meluas. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini akan meneliti tentang kemampuan membaca awal pada kelompok B TK Pertiwi I Tambak Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014.

- b. Dalam penelitian ini menggunakan permainan kartu huruf dalam proses pembelajaran pada kelompok B TK Pertiwi I Tambak, Mojosongo, Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014.

### **C. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya, apakah penerapan permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Pertiwi I Tambak ?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

#### **a. Tujuan Khusus**

Secara Khusus penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf pada anak kelompok B TK Pertiwi I Tambak Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### **b. Tujuan Umum**

Secara umum peneliti ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf pada kelompok B TK Pertiwi I Tambak Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **E. MANFAAT PENELITIAN**

#### **a. Manfaat Bagi guru**

1. Guru memberi acuan dalam mengembangkan kreativitas.

2. Penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang dikelola supaya lebih meningkat.

b. Manfaat Bagi Siswa

1. Untuk mempermudah cara belajar dan minat belajar anak.
2. Kemampuan berfikir anak dapat berkembang sesuai usianya.

c. Manfaat Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar anak sehingga tercipta yang aktif, efektif dan menyenangkan dan menemukan cara yang digunakan untuk menentukan cara belajar anak didik.